KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

PETUNJUK PENYELENGGARAAN GERAKAN PRAMUKA
NOMOR : 02 TAHUN 2025
TENTANG
PETUNJUK PELAKSANAAN KEMAH BELA NEGARA TINGKAT NASIONAL
TAHUN 2025

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,

Menimbang :

a. bahwa Kemah Bela Negara Tingkat Nasional Tahun 2025 yang selanjutnya disingkat Kemah Bela Negara (KBN) Nasional Tahun 2025 merupakan ajang pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega anggota pramuka usia 16 hingga 25 yang bertujuan untuk mewujudkan tekad, sikap, serta tindakan warga negara yang sadar berbangsa dan bernegara dengan dilandasi rasa cinta tanah air;
b. bahwa KBN Nasional Tahun 2025 telah ditetapkan dan diselenggarakan pada tanggal 23 s.d. 29 Oktober 2025 bertempat di Pulau Kisar, Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku;
c. bahwa sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan tersebut perlu ditetapkan Petunjuk Pelaksanaan Kemah Bela Negara (KBN) Tingkat Nasional Tahun 2025 yang dituangkan dalam surat keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Mengingat :

1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
2. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor 07/Munas/2023 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
3. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor 10/Munas/2023 tentang Rencana Strategis Gerakan Pramuka 2024-2028.
4. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor 20/Munas/2023 tentang Kemah Bela Negara Nasional.
5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013 Tentang Pola Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega.
6. Program Kerja Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Tahun 2025.
7. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 032 Tahun 2025 tentang Kemah Bela Negara Tingkat Nasional Tahun 2025.

Memperhatikan : Arahan Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PETUNJUK PELAKSANAAN KEMAH BELA NEGARA TINGKAT NASIONAL TAHUN 2025.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerakan Pramuka sebagai wadah pembinaan generasi muda Indonesia terus berupaya mempersiapkan anggota Pramuka yang berkarakter, tangguh, berjiwa patriotik, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan Pancasila, serta memiliki kecakapan hidup sebagai kader penerus pemimpin bangsa dalam menjaga dan mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Salah satu upaya tersebut diwujudkan melalui kegiatan KBN Nasional Tahun 2025, yang menjadi ajang strategis untuk mempererat persaudaraan, meningkatkan keterampilan, serta menanamkan semangat kebangsaan di kalangan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, generasi muda dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk dalam menjaga identitas nasional, memperkuat nilai-nilai spiritual, dan mengembangkan kepedulian terhadap sesama. Oleh karena itu, KBN Nasional Tahun 2025 dirancang sebagai momentum untuk mempertemukan anggota Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dari seluruh Indonesia, guna berbagi pengalaman, meningkatkan kesadaran bela negara, serta memperoleh pendalaman nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme yang tinggi.

Berdasarkan keputusan Musyawarah Nasional XI Gerakan Pramuka Nomor: 20/Munas/2023 tentang Kemah Bela Negara Tingkat Nasional dan Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 032 Tahun 2025 tentang Kemah Bela Negara Tingkat Nasional Tahun 2025, pelaksanaan kegiatan KBN Nasional Tahun 2025 akan dilaksanakan pada tanggal 23-29 Oktober 2025 bertempat di Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Maluku, tepatnya di Pulau Kisar, Kabupaten Maluku Barat Daya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta generasi muda yang cerdas secara intelektual, kuat secara spiritual, berjiwa sosial, dan memiliki rasa cinta tanah air dan bela negara yang mendalam. Kegiatan ini juga diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan pemimpin muda yang tangguh dalam menghadapi perubahan, dan siap menghadapi

ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan (AGHT) untuk menjaga ketahanan nasional.

B. Maksud

Pelaksanaan KBN Nasional 2025 dimaksudkan untuk menyediakan ruang bagi anggota Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega se-Indonesia untuk:

1. Mengembangkan potensi diri melalui berbagai kegiatan yang bersifat edukatif, rekreatif, dan inspiratif.
2. Memperkuat jalinan kerja sama antar warga negara untuk meningkatkan solidaritas dan sinergi dalam menciptakan ketahanan nasional.
3. Menanamkan nilai-nilai kebangsaan, cinta tanah air, dan kesadaran menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
4. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan wawasan terkait kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan persatuan bangsa.
5. Menjalankan amanat Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka dan Rencana Strategik Gerakan Pramuka Tahun 2024-2028.

C. Tujuan

1. Meningkatkan spiritualitas generasi muda dalam Gerakan Pramuka sebagai fondasi pembentukan karakter yang kokoh.
2. Meningkatkan kesadaran bela negara dan cinta tanah air pada generasi muda Gerakan Pramuka.
3. Menambah wawasan generasi muda akan pentingnya menjaga ketahanan negara dalam menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan.
4. Memperkuat tali persaudaraan, solidaritas, serta kesadaran dalam merawat kedaulatan wilayah NKRI.
5. Meningkatkan kualitas anggota Pramuka Penegak dan Pandega dalam hal pengetahuan bela negara, kepedulian terhadap masyarakat, dan jiwa gotong royong dalam rangka mengisi kemerdekaan Republik Indonesia.

D. Sasaran

Pelaksanaan KBN Nasional 2025 diarahkan untuk mencapai sasaran sebagai berikut:

1. Terlaksananya upaya peningkatan spiritualitas generasi muda melalui kegiatan perenungan massal dan sesi pematerian peserta perkemahan.
2. Terbangunnya kesadaran bela negara melalui kegiatan napak tilas dan kilas balik sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

3. Tersosialisasikannya nilai dasar bela negara yang meliputi; cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, dan kemampuan awal bela negara.
4. Terlaksananya kegiatan kerakyatan yang menampilkan kekayaan budaya dan keberagaman nusantara, serta kekayaan budaya lokal guna membina kepedulian peserta dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan wilayah NKRI.
5. Terlaksananya kegiatan kelompok yang mendorong kerja sama antar peserta dan melatih wawasan guna memecahkan permasalahan bangsa secara kolektif.

E. Sistematika

Sistematika Petunjuk Pelaksanaan meliputi :

1. Pendahuluan;
2. Penyelenggaraan;
3. Organisasi Penyelenggaraan;
4. Administrasi;
5. Perkemahan;
6. Kegiatan;
7. Sarana dan Prasarana Pendukung;
8. Pengawasan, Penelitian dan Evaluasi;
9. Manajemen Risiko;
10. Tim Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka;
11. Penutup.

BAB II

PENYELENGGARAAN

A. Nama Kegiatan

Perkemahan Kemah Bela Negara Tingkat Nasional Tahun 2025, selanjutnya disebut "Kemah Bela Negara Nasional 2025" dan disingkat KBN Nasional Tahun 2025.

B. Waktu Pelaksanaan

KBN Nasional 2025 dilaksanakan pada tanggal 23 s.d. 29 Oktober Tahun 2025.

C. Tempat

Pulau Kisar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku.

D. Tema

"Di Tapal Batas, Indonesia Tetap di Hati"

E. Slogan

KALWEDO (Kuatkan Akhlak, Luaskan Wawasan, melalui Edukasi dan Orientasi Kebangsaan).

F. Moto

"Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan".

G. Logo

Terlampir.

H. Maskot

Terlampir.

I. Tahapan-Tahapan Penyelenggara

1. Tahap Persiapan

a. Peninjauan awal lokasi pelaksanaan kegiatan;
b. Pembuatan Logo dan Maskot;
c. Pembuatan dan Pengesahan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak);
d. Pembuatan *Grand Design* kegiatan KBN Nasional 2025;
e. *Launching* Logo, Maskot, Slogan dan *Jingle* KBN Nasional 2025;
f. Promosi Kegiatan;
g. Pembentukan Panitia Penyelenggara dan Panitia Pelaksana;
h. Audiensi dengan pihak-pihak terkait;
i. Pencarian sponsor kegiatan;

j. Persiapan sarana pendukung;
k. Bimbingan teknis Sangga Kerja;
l. Pembuatan dan Pengesahan Petunjuk Teknis (Juknis);
m. Rapat-rapat Persiapan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Kegiatan;
b. Pengawasan, Evaluasi, Manajemen Risiko, dan Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka

3. Tahap Penyelesaian

a. Pertemuan Evaluasi;
b. Penilaian Kegiatan;
c. Pembuatan Laporan;
d. Pembubaran Panitia.

BAB III

ORGANISASI PENYELENGGARAAN

A. Struktur Organisasi

1. Panitia Penyelenggara

a. Panitia Penyelenggara terdiri dari unsur Kwartir Nasional, Kwartir Daerah Maluku dan Pemerintah Daerah Provinsi Maluku dan Kabupaten Maluku Barat Daya;

b. Keanggotaan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Panitia Penyelenggara disesuaikan dengan tugas dan fungsi lembaga, badan, dan instansi yang diwakilinya, serta sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan KBN Nasional 2025.

2. Panitia Pelaksana

a. Panitia Pelaksana KBN Nasional 2025, terdiri dari Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang berada di bawah koordinasi Dewan Kerja Nasional yang memiliki kemampuan mengelola kegiatan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan, dan bertugas melaksanakan secara langsung proses pelaksanaan kegiatan baik secara konsepsional maupun operasional.

b. Panitia Pelaksana KBN Nasional 2025 diistilahkan dengan nama Sangga Kerja;

c. Panitia Pelaksana dibentuk untuk melaksanakan kegiatan KBN Nasional 2025;

d. Panitia Pelaksana terdiri dari anggota Dewan Kerja Nasional, Dewan Kerja Daerah Maluku, Dewan Kerja Cabang Maluku Barat Daya dan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Indonesia;

e. Panitia Pelaksana disahkan dengan Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

B. Uraian Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

1. Panitia Penyelenggara

a. Bertanggung jawab atas segenap kebijakan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan KBN Nasional 2025;

b. Memberikan saran, pendapat, arahan dan petunjuk kepada panitia pelaksana;

c. Memberikan dukungan dan bantuan moril serta materiil atas terselenggaranya KBN Nasional 2025;

d. Mengawasi penyelenggaraan kegiatan yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaian kegiatan KBN Nasional 2025;

e. Melakukan koordinasi kepada seluruh instansi terkait di tingkat pusat dan daerah serta memberikan dukungan, bantuan moril, materiil serta finansial atas terselenggaranya KBN Nasional 2025;
f. Bersama-sama Panitia Pelaksana menentukan teknis pelaksanaan kegiatan terutama kegiatan yang memerlukan koordinasi dengan pihak-pihak luar yang terkait.

2. Panitia Pelaksana

a. Mengatur dan melaksanakan tugas kepanitiaan kegiatan perkemahan sesuai dengan Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis dari kegiatan KBN Nasional 2025.
b. Melaksanakan tugas kepanitiaan yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.
c. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan KBN Nasional 2025 pada seluruh unsur pelaksana dalam Panitia Pelaksana.
d. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan KBN Nasional 2025 kepada Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

BAB IV
ADMINISTRASI

A. Umum

Administrasi KBN Nasional 2025 berkaitan dengan pendaftaran, penyelesaian administrasi seluruh unsur kontingen dan panitia. Penerapan sistem *paperless office* atau *paper free* akan dilakukan dalam KBN Nasional 2025 ini untuk mengimplementasikan poin 12 SDGs yaitu memastikan pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab dengan cara pengurangan penggunaan kertas dan beralih ke dokumen digital.

B. Peserta

Kontingen Daerah KBN Nasional 2025 dibentuk oleh Ketua Kwartir Daerah dan dikelola oleh Dewan Kerja Daerah selaku Pimpinan Kontingen Daerah. Total Peserta sebanyak 1.116 orang dengan rincian sebagai berikut :

1. Tabel Peserta dan Unsur Kontingen Daerah

KONTINGEN DAERAH				
URAIAN	**JUMLAH**		**TOTAL**	**KET**
	Unsur	***Qty***		
Peserta Kontingen Daerah	1 umpi putra (8 orang) dan 1 umpi putri (8 orang)	16	528	33 KWARDA
Pimpinan Kontingen Daerah	2 orang	2	66	
Staf Kontingen Daerah	1 orang	1	33	
Tenaga Kesehatan Kontingen Daerah	1 orang	1	33	
Pembina Pendamping Kontingen Daerah	2 orang	2	66	
Jumlah		**22**	**726**	

KONTINGEN CABANG SE-KWARTIR DAERAH MALUKU				
URAIAN	**JUMLAH**		**TOTAL**	**KET**
	Unsur	***Qty***		
Peserta Kontingen Cabang	2 umpi putra (16 orang) dan 2 umpi putri (16 orang)	32	352	**11 KWARCAB**
Pimpinan Kontingen Cabang (DKC)	2 orang	2	22	
Pembina Pendamping Kontingen Cabang	1 orang	1	11	
Jumlah Kontingen Cabang		**35**	**385**	
Pimpinan Kontingen Daerah (DKD)	2 orang	2	2	**KWARDA MALUKU**
Tenaga Kesehatan Kontingen Daerah	1 orang	1	1	
Pembina Pendamping Kontingen Daerah	2 orang	2	2	
Jumlah Kontingen Daerah Maluku			**390**	

2. Komposisi Peserta

Peserta merupakan utusan Kwartir Daerah, setiap Kwartir Daerah berhak mengirimkan peserta Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega sejumlah 1 umpi putra (8 orang) dan 1 umpi putri (8 orang), selanjutnya setiap Kwartir Cabang se-Maluku sejumlah 2 umpi putra (16 orang) dan 2 umpi putri (16 orang).

3. Pembiayaan Peserta

Sumber pembiayaan kontingen berasal dari Kwartir Daerah, Kwartir Cabang dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bertentangan dengan ketentuan di Gerakan Pramuka.

4. Persyaratan

a. Umum Peserta

1) Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang aktif di gugus depan;
2) Telah menyelesaikan setidaknya SKU Bantara yang termasuk ke dalam golongan Pramuka Penegak dan SKU Pandega bagi golongan Pramuka Pandega;
3) Sehat jasmani dan rohani;
4) Sanggup mematuhi aturan dan tata tertib kegiatan KBN Nasional 2025.

b. Umum-Unsur Kontingen
   1) Berusia 26-58 tahun untuk Pembina Pendamping;
   2) Sehat jasmani dan rohani;
   3) Sanggup mematuhi aturan dan tata tertib kegiatan KBN Nasional 2025.

c. Khusus
   1) Pimpinan Kontingen Cabang: merupakan anggota Dewan Kerja Cabang yang dibuktikan dengan melampirkan Surat Keputusan Kwartir Cabang;
   2) Pimpinan Kontingen Daerah: merupakan anggota Dewan Kerja Daerah yang dibuktikan dengan melampirkan Surat Keputusan Kwartir Daerah;
   3) Staf Kontingen Daerah: merupakan anggota Dewan Kerja Daerah yang dibuktikan dengan melampirkan Surat Keputusan Kwartir Daerah;
   4) Tenaga Kesehatan: merupakan tenaga kesehatan yang dibuktikan dengan Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku.

C. Administrasi Peserta dan Unsur Kontingen

1. Memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) Nasional;
2. Memiliki dan mengunggah Kartu BPJS atau asuransi kesehatan yang masih berlaku;
3. Surat tugas Kwartir Daerah;
4. Surat keterangan dokter;
5. Seluruh peserta dan kontingen pendukung wajib telah mengikuti *Course Safe from Harm* dengan petunjuk sebagai berikut:
   a. Seluruh peserta dan anggota Dewasa Gerakan Pramuka diharapkan sudah membaca dan memahami Petunjuk Penyelenggaraan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 04 Tahun 2021 tentang Peraturan Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka (*Safe from Harm*). Dokumen Petunjuk Penyelenggaraan tersebut dapat diunduh di tautan yang tertera berikut: https://s.id/jukrankwarnas004-2021-SafeFromHarm ;
   b. Sebelum mengikuti perkemahan, seluruh partisipan KBN Nasional 2025 yang berusia di atas 18 tahun tanpa terkecuali, harus memiliki sertifikat *Safe from Harm* yang dikeluarkan oleh WOSM dengan mengikuti Pelatihan Perlindungan Anggota dengan mengikuti Kursus (*E-Learning*) Pengetahuan Dasar tentang *Safe from Harm* berstandar WOSM melalui tautan berikut: https://learn.scout.org/resource/sfh-1-safe-harm-essential-learnings
6. Mengunggah bukti pembayaran *Camp Fee*;
7. Peserta membayar biaya kegiatan sebesar Rp 750.000,-/orang, dengan fasilitas sebagai berikut:
   a. Kaos kegiatan;

b. Topi;
c. *Daypack;*
d. *Scarf* kegiatan;
e. *ID card*;
f. Piagam;
g. Tiska;
h. Paket kegiatan;
i. Konsumsi sebanyak 3 (tiga) kali

8. Pimpinan Kontingen membayar biaya kegiatan sebesar Rp 850.000,-/orang, dengan fasilitas sebagai berikut:
   a. Kaos kegiatan;
   b. Topi;
   c. *Daypack;*
   d. *Scarf* kegiatan;
   e. *ID card*;
   f. Piagam;
   g. Tiska;
   h. Paket kegiatan;
   i. Konsumsi sebanyak 6 (enam) kali.
9. Bindamping dan Dokter Kontingen membayar biaya kegiatan sebesar Rp 850.000,-/orang, dengan fasilitas sebagai berikut:
   a. Kaos kegiatan;
   b. Topi;
   c. *Daypack;*
   d. *Scarf* kegiatan;
   e. *ID card*;
   f. Piagam;
   g. *Souvenir* kegiatan;
   h. Paket kegiatan;
   i. Konsumsi sebanyak 6 (enam) kali.

D. Perlengkapan Peserta dan Unsur Kontingen

1. Membawa perlengkapan perkemahan;
2. Membawa perlengkapan napak tilas;
3. Membawa peralatan ibadah pribadi;
4. Membawa obat-obatan pribadi;
5. Membawa pakaian olahraga/lapangan/pribadi;
6. Membawa pakaian adat dan perlengkapan kesenian daerah;

7. Membawa alat tulis;
8. Membawa makanan khas daerah;
9. Membawa kantong belanja non plastik;
10. Membawa botol minum;
11. Membawa alat makan.

E. Sistem Administrasi

1. Pelayanan Administrasi

   Pelayanan administrasi daerah akan dilakukan secara *online*. Untuk pusat panggilan dalam pelayanan Administrasi KBN Nasional 2025 dapat melalui WA Administrasi +62 858 9648 2708 a.n. Kak Azikia Karunia Putri (Dewan Kerja Nasional) atau melalui email: kbnnasional2025@gmail.com. Panitia hanya melayani proses administrasi melalui Pimpinan Kontingen Daerah (Dewan Kerja Daerah).

2. Mekanisme Pendaftaran

   a. Umum

      Kwartir Daerah melalui Pimpinan Kontingen Daerah (Pinkonda) mendaftarkan Kontingen Daerah dengan sistem daring yang berisikan dokumen yang telah ditentukan.

   b. Tahap Pendaftaran

      1) Tahap I

         Mengisi dan mengirimkan pernyataan kesediaan Kwartir Daerah sesuai dengan yang tertera di Lampiran III Juklak KBN Nasional Tahun 2025 melalui link: https://s.id/FormKesediaanKBN2025 paling lambat pada tanggal 31 Mei 2025.

      2) Tahap II

         Pembayaran *camp fee* kontingen melalui rekening BRI dengan nomor **0206-01-010572-30-2** a.n. Kwartir Nasional dengan menyebutkan dibagian berita: *Fee* KBN Nasional Tahun 2025 (jumlah orang) dari Kwartir Daerah masing-masing, contoh: "*Fee* KBN Nasional Tahun 2025 Kwartir Daerah Maluku (30 orang)". Bukti pembayaran dikirim melalui link: https://s.id/campfeeKBN2025. Pembayaran *camp fee* paling lambat diterima pada tanggal 31 Juli 2025.

      3) Tahap III

         Melakukan pengisian biodata unsur kontingen secara *online*, paling lambat dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2025.

      4) Tahap IV

Pendaftaran ulang dilaksanakan pada saat memasuki *check point* administrasi KBN Nasional 2025 di lokasi kegiatan, melalui Pinkonda.

a) Mengonfirmasi data kontingen;
b) Mengecek kembali dan menukarkan bukti pembayaran kegiatan KBN Nasional 2025;
c) Menerima kelengkapan kontingen.

F. Linimasa Kemah Bela Negara Nasional 2025

NO	WAKTU	AGENDA
1	Maret 2025	Edaran I: Petunjuk Pelaksanaan
		Pembukaan pendaftaran kontingen
2	31 Mei 2025	Batas akhir penyerahan Surat Kesediaan kontingen
3	31 Juli 2025	Edaran II: Petunjuk Teknis Kegiatan
		Batas pembayaran camp fee kontingen
4	10 Agustus 2025	Batas akhir pengisian biodata peserta dan unsur pimpinan kontingen
5	23 - 29 Oktober 2025	Pelaksanaan KBN Nasional 2025

BAB V

PERKEMAHAN

A. Kehidupan Perkemahan

Tatanan pemerintahan sebagai landasan kehidupan peserta KBN Nasional 2025 diperlukan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis selama pelaksanaan KBN Nasional 2025. Tata kehidupan perkemahan dituangkan dalam satu sistem pemerintahan seperti layaknya kehidupan masyarakat. Warga KBN Nasional 2025 diibaratkan sebagai penduduk provinsi yang seluruh pola kehidupanya disesuaikan dengan aspirasi warganya. Pengelola dan penggerak pemerintahan dilakukan oleh Gubernur Perkemahan dibantu oleh para aparat pemerintahan hingga ke tingkat kecamatan.

B. Area Perkemahan

Warga KBN Nasional 2025 menempati area perkemahan yang terpisah antara area perkemahan putra dan area perkemahan putri yang diistilahkan dengan nama kabupaten.

C. Organisasi Perkemahan

Struktur perkemahan terdiri dari Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Kelurahan hingga Rukun Tetangga.

1. Tingkat Provinsi

a. Perkemahan dipimpin oleh seorang Gubernur Perkemahan yang merupakan Ketua Sangga Kerja;

b. Warga perkemahan bermukim dalam 1 (satu) wilayah Provinsi yang dinamakan Provinsi **Garuda Rakshaka**;

c. Provinsi dibagi menjadi 2 (dua) wilayah Kabupaten yaitu:

1) Kabupaten Putra : **Oirata**

2) Kabupaten Putri : **Meher**

2. Tingkat Kabupaten

a. Kabupaten dipimpin oleh seorang Bupati dibantu oleh Sekretaris dan beberapa Staf Kabupaten;

b. Masing-masing kabupaten membawahi beberapa kecamatan.

3. Tingkat Kecamatan

a. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang merupakan unsur Sangga Kerja bidang pemerintahan dibantu oleh staf kecamatan;

b. Masing-masing kecamatan membawahi beberapa Kontingen Daerah.

BAB VI
KEGIATAN

A. UMUM

1. Arah Kegiatan

Kegiatan KBN Nasional 2025, mengarah pada tujuan Gerakan Pramuka melalui:

a. Pembinaan mental dan spiritual;
b. Penanaman jiwa nasionalisme dan kesadaran bela negara;
c. Peningkatan semangat persatuan dan kesatuan dalam keberagaman;
d. Peningkatan kualitas pengetahuan dan keterampilan kebelanegaraan;
e. Aksi kepedulian terhadap sosial dan masyarakat serta bakti lingkungan;
f. Pengenalan kekayaan tradisi dan budaya Indonesia.

2. Sifat Kegiatan

a. Aktif;
b. Edukatif;
c. Adaptif;
d. Inovatif;
e. Inklusif;
f. Kreatif;
g. Rekreatif;
h. Eksploratif.

3. Metode Kegiatan

a. Perkemahan;
b. Pembekalan bela negara;
c. Penanaman nilai-nilai nasionalisme;
d. Pengabdian masyarakat;
e. Diskusi;
f. Simulasi;
g. Partisipatif;
h. Penugasan;
i. Permainan.

4. Strategi Kegiatan

a. Aktivitas di dalam perkemahan;
b. Aktivitas di luar perkemahan.

5. **Sistem Kegiatan**

   a. Sistem Terpusat (sentralisasi)

      Kegiatan perkemahan terpusat di bumi perkemahan Lapangan Makka Wonreli yang menjadi sentral pengendali (koordinasi, instruksi, informasi dan evaluasi) seluruh kegiatan di perkemahan.

   b. Sistem Tersebar (desentralisasi)

      Tempat kegiatan tersebar di area perkemahan yakni lokasi kegiatan yang dilakukan di sekitar bumi perkemahan dan di luar bumi perkemahan dimana peserta akan tersebar sesuai dengan rotasinya masing-masing.

   c. Sistem Partisipasi

      Berupa kegiatan yang dilaksanakan secara bersamaan. Peserta memiliki paket kegiatan untuk mengikuti dan terlibat ke dalam kegiatan yang disesuaikan jumlah dan metodenya.

B. Konsep Umum Kegiatan Kemah Bela Negara Nasional

1. Kegiatan Umum

a. Ibadah
b. Olahraga
c. Korve
d. Upacara Pembukaan dan Penutupan
e. Upacara Buka dan Tutup Adat Bhinneka Tunggal Ika
f. Kegiatan Malam

2. Kegiatan Wawasan Kebangsaan

a. Filsafat Pancasila.
b. Pengenalan 4 Pilar Kebangsaan.
c. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045.
d. Ketahanan Nasional; mengatasi ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan (AGHT).
e. Pengenalan 5 nilai dasar bela negara.

3. Kegiatan Aksi Bela Negara

a. Napak Tilas Kebangsaan
b. Joy Sailing

4. Kegiatan Bakti Bela Negara

a. Pembangunan/perbaikan fasilitas masyarakat
b. Pramuka Mengajar

c. Bakti inisiatif Kepanduan Dunia (*Plastic Tide Turner, Champion for Nature, Scouts Go Solar, HealthAllies*)
d. Pelatihan penanggulangan bencana berbasis masyarakat
e. Sosialisasi dan edukasi masyarakat

5. Kegiatan Unsur Kontingen

a. Kegiatan anggota dewasa
b. Forum Pimpinan Kontingen Daerah dan Cabang
c. Forum Kolaborasi Ketua Dewan Kerja

C. Mekanisme Kegiatan

Peserta KBN Nasional 2025 akan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh panitia pelaksana dengan sistem rotasi yang didasarkan pada jumlah peserta, jumlah kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan. Pola pergerakan yang digunakan dalam bentuk matriks pergerakan peserta yang diatur kemudian dalam Petunjuk Teknis (Juknis) KBN Nasional 2025.

BAB VII

SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG

Untuk mendukung dan menjamin lancar dan suksesnya pelaksanaan KBN Nasional 2025, penyediaan kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan sarana pendukung sangat diusahakan ketersediaan dan kelayakannya. Bidang Sarana Prasarana dalam melaksanakan tugasnya akan berhasil bila tercipta hubungan yang baik antar sangga kerja, panitia penyelenggara, dan peserta KBN Nasional Tahun 2025 dan sebagai upaya dalam menunjang tercapainya hal tersebut diperlukan adanya petunjuk pelaksanaan Bidang Sarana Prasarana yang disusun dengan teliti, lengkap dan baik sebagai berikut:

A. Fasilitas Tempat

Fasilitas tempat yang disediakan dalam KBN Nasional 2025 meliputi:

1. Area Perkemahan dan *Homestay*
   a. Pusat aktivitas perkemahan KBN Nasional 2025 bertempat di Lapangan Makka, Wonreli, yang berfungsi sebagai lapangan utama perkemahan KBN Nasional 2025.
   b. Perkemahan peserta, pimpinan kontingen, pembina pendamping, dan staf kontingen menyatu dengan pemukiman masyarakat di sekitar pusat aktivitas perkemahan KBN Nasional 2025.
   c. Penempatan peserta tetap memperhatikan pemisahan antara peserta putra dan peserta putri.
2. Area Lapangan Utama Upacara

   Lapangan upacara terletak di kawasan Pantai Nama (sisi barat Pulau Kisar)
3. Tempat Ibadah
   a. Disediakan tempat ibadah berupa tenda untuk semua agama di pusat aktivitas perkemahan KBN Nasional 2025.
   b. Untuk aktivitas keagamaan yang bersifat massal bertempat di Masjid Al Muhajirin, Kota Lama dan gereja di sekitar pusat aktivitas perkemahan KBN Nasional 2025.
4. Kantor Provinsi Perkemahan Bhinneka Tunggal Ika
   a. Kantor Provinsi Perkemahan Bhinneka Tunggal Ika berlokasi di pusat aktivitas perkemahan KBN Nasional 2025.
   b. Kantor Provinsi Perkemahan berfungsi sebagai Pusat Informasi KBN Nasional 2025.

5. Panggung Utama

   Panggung utama disediakan di pusat aktivitas perkemahan KBN Nasional 2025 sebagai tempat kegiatan yang diikuti oleh peserta secara massal.

6. Kantor Kecamatan Perkemahan
   a. Kantor kecamatan perkemahan berupa tenda dibangun di antara wilayah perkemahan peserta di tiap kecamatan.
   b. Kantor kecamatan juga dilengkapi dengan fasilitas penerangan, dan komunikasi.
7. Rumah Sakit Lapangan
   a. Rumah Sakit Lapangan berupa tenda dibangun di pusat aktivitas perkemahan KBN Nasional 2025.
   b. Rumah Sakit Lapangan berfungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama bagi peserta, panitia, dan pendukung KBN Nasional 2025.
   c. Jika dibutuhkan, pasien dapat dirujuk ke fasilitas kesehatan permanen yang tersedia.
8. Sarana Air Bersih dan MCK
   a. Peserta, pimpinan kontingen, pembina pendamping, dan staf kontingen menggunakan fasilitas air bersih dan MCK yang terdapat di area perkemahan dan rumah-rumah warga di sekitar lokasi perkemahan.
   b. Fasilitas air bersih dan MCK darurat atau sementara (*portable*) disediakan di pusat aktivitas perkemahan KBN Nasional 2025.
9. Posko-posko pelayanan
   a. Posko Pelayanan disediakan untuk memberikan dukungan operasional pelayanan bagi peserta, panitia, dan sangga kerja KBN Nasional 2025.
   b. Posko pelayanan meliputi (namun tidak terbatas pada): pelayanan kesehatan, keamanan, kehilangan dan penemuan (*lost and found*), administrasi, dan informasi.
   c. Pengelolaan Posko Pelayanan dilakukan oleh sangga kerja KBN Nasional 2025, warga, dan instansi yang berwenang, serta berkoordinasi dengan pihak pendukung kegiatan KBN Nasional 2025.

B. Fasilitas Pelayanan

Fasilitas pelayanan yang disediakan dalam perkemahan KBN Nasional 2025 meliputi:

1. Konsumsi
   a. Konsumsi siap santap disediakan bagi pimpinan kontingen, pembina pendamping, panitia penyelenggara, panitia pendukung, sangga kerja

pelaksana, serta narasumber yang terlibat dalam kegiatan selama berlangsungnya KBN Nasional 2025.

b. Konsumsi Peserta
    1. Konsumsi selama transit di Ambon dan Kupang dan selama kegiatan ditanggung oleh masing-masing kontingen. Panitia menyediakan pusat pembelanjaan masyarakat sekitar untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi
    2. Makan siap santap disediakan oleh panitia pada saat kedatangan, Pembukaan, dan Penutupan (masing-masing 1 kali)

2. Kesehatan
    a. Pelayanan kesehatan disediakan bagi kontingen, panitia penyelenggara, panitia pendukung, dan sangga kerja pelaksana KBN Nasional 2025.
    b. Pelayanan kesehatan dilakukan di Rumah Sakit Lapangan yang terdapat di pusat aktivitas perkemahan KBN Nasional 2025.
    c. Pelayanan rujukan dilakukan pada fasilitas kesehatan permanen yang tersedia.
    d. Tenaga kesehatan kontingen ditugaskan untuk memberikan bantuan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Lapangan.
3. Listrik
    a. Pelayanan listrik dan penerangan disediakan pada semua fasilitas yang terdapat di pusat aktivitas perkemahan KBN Nasional 2025.
    b. Pelayanan listrik dan penerangan bagi kontingen menggunakan fasilitas listrik dan penerangan yang disediakan oleh panitia dan di rumah warga yang berada pada lokasi perkemahannya.
4. Komunikasi dan media informasi
    a. Pelayanan komunikasi dalam persiapan hingga pelaksanaan KBN Nasional 2025 dilakukan secara efektif melalui jaringan komunikasi grup *WhatsApp* Forum Pimpinan Kontingen Daerah.
    b. Pelayanan informasi dilakukan melalui Pusat Informasi yang terdapat pada Kantor Provinsi Perkemahan KBN Nasional 2025.
5. Transportasi
    a. Transportasi ke Kota Ambon dan Kota Kupang sebagai lokasi transit dapat dilakukan melalui jalur transportasi udara dan laut.
    b. Transportasi udara ke dan dari Ambon dan Kupang menggunakan maskapai penerbangan nasional setiap hari.
    c. Transportasi laut ke dan dari Ambon dan Kupang menggunakan kapal PT Pelni.

d. Transportasi menuju pulau Kisar sebagai lokasi kegiatan KBN Nasional Tahun 2025 dapat menggunakan transportasi udara dan transportasi laut.
e. Transportasi udara ke dan dari bandar udara John Becker Kisar dilayani oleh maskapai penerbangan swasta nasional dengan menggunakan pesawat *type* Cesna melalui bandar udara Pattimura Ambon dan bandar udara El-Tari Kupang dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam penerbangan.
f. Layanan transportasi laut bagi kontingen dari lokasi transit ke pulau Kisar pergi dan pulang direncanakan akan disediakan oleh panitia secara bersama-sama menggunakan KRI melalui Ambon dan Kupang. Jadwal keberangkatan akan disampaikan di Petunjuk Teknis (Juknis) KBN Nasional Tahun 2025.
g. Kontingen diperbolehkan menuju ke pulau Kisar secara langsung dan mandiri sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

6. Akomodasi
   a. Pelayanan akomodasi disediakan bagi tamu, panitia penyelenggara, panitia pendukung, dan sangga kerja pelaksana KBN Nasional 2025.
   b. Akomodasi kontingen di lokasi transit ditanggung oleh masing-masing kontingen.
   c. Akomodasi selama perjalanan menggunakan transportasi laut dari Ambon dan Kupang pulang pergi menuju ke Pulau Kisar ditanggung panitia.
7. Keamanan
   a. Pelayanan keamanan disediakan bagi semua unsur yang terlibat dalam kegiatan KBN Nasional 2025.
   b. Pelayanan keamanan bagi tamu VVIP dan VIP dilakukan secara tertutup dan terbuka sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Kebersihan
   a. Pelayanan kebersihan disediakan pada semua fasilitas yang digunakan untuk kegiatan KBN Nasional 2025.
   b. Pelayanan kebersihan termasuk layanan pengelolaan sampah.
9. Perlindungan, Pelaporan, *Lost and Found*
   a. Pelayanan perlindungan disediakan melalui pojok dengar *(listening ear)* bagi semua unsur yang terlibat dalam kegiatan KBN Nasional 2025.
   b. Pelayanan pelaporan *lost and found* disediakan melalui Pusat Informasi yang tersedia di Kantor Gubernur Perkemahan KBN Nasional 2025.

BAB VIII

PENGAWASAN, PENELITIAN DAN EVALUASI

A. Pengawasan, Penelitian, dan Evaluasi (Waslitev)

Pengawasan, Penelitian, dan Evaluasi (Waslitev) dalam struktur Sangga Kerja, dijadikan sebagai salah satu tim yang bersifat independen dan bertanggung jawab terhadap Ketua Sangga Kerja KBN Nasional 2025. Sehingga Waslitev memiliki hak untuk memberikan saran, pendapat dan usul baik diminta maupun tidak. Waslitev bertugas untuk mengukur hasil kegiatan terkait efektivitas kegiatan yang dilakukan dan memastikan bahwa kegiatan tersebut telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Adapun metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara logis dan objektif mulai sejak persiapan kegiatan.

Tim Waslitev KBN Nasional 2025 bertugas melakukan pengawasan, penelitian, dan evaluasi mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Kelancaran dan kesuksesan penyelenggaraan KBN Nasional 2025;
2. Kekurangan, hambatan, kesulitan, dan tantangan dalam persiapan serta pelaksanaannya untuk kepentingan pengembangan dan perbaikan pada kegiatan-kegiatan mendatang;
3. Kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan dan persiapan kegiatan, baik secara konsep maupun teknis;
4. Disiplin dan aktivitas peserta maupun panitia.

B. Lain-lain

Ketentuan lain mengenai Tim Pengawasan, Penelitian, dan Evaluasi ditetapkan kemudian dalam Petunjuk Teknis Waslitev.

BAB IX

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko dalam kegiatan KBN Nasional 2025 merupakan kegiatan sistematis dan menyeluruh dengan proses mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan memberikan intervensi pada risiko untuk memastikan bahwa tidak ada orang, barang dan lingkungan yang rusak.

A. Manajemen Risiko

Manajemen Risiko merupakan sebuah proses baku yang terdiri atas langkah-langkah tertentu dalam rangka proses perbaikan yang berkesinambungan pada perencanaan, pelaksanaan maupun dalam proses pengambilan keputusan KBN Nasional 2025. Tugas dari Tim Manajemen Risiko secara umum adalah;

1. Memberikan masukan kepada panitia dalam proses penanggulangan berbagai akibat negatif baik secara moril maupun materil dalam pelaksanaan kegiatan;
2. Manajemen Risiko juga menjelaskan tindakan apa yang harus diambil untuk mencegah risiko tersebut terjadi;
3. Melakukan asesmen tentang kelayakan teknis kegiatan, fasilitas sarana prasarana, dan hal-hal lain yang menyangkut kehidupan perkemahan.

BAB X

TIM PERLINDUNGAN ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA

Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka merupakan adopsi dari World Safe from Harm Policy (Kebijakan Dunia tentang Aman dari Bahaya). Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka bertujuan untuk memastikan lingkungan berkegiatan adalah lingkungan yang aman, nyaman dan selamat dari hal-hal yang membahayakan dan merugikan. Seluruh warga perkemahan wajib menyelesaikan Kursus Safe from Harm tersebut melalui tautan

https://learn.scout.org.resource.sfh-1-safe-from-essential-learnings

BAB XI

PENUTUP

1. Petunjuk Pelaksanaan ini berlaku sejak ditetapkan.
2. Petunjuk Pelaksanaan Kemah Bela Negara Tingkat Nasional 2025 sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Kemah Bela Negara Nasional 2025.
3. Menginstruksikan kepada seluruh Kwartir, Panitia, dan Peserta Kemah Bela Negara Nasional 2025 melaksanakan Petunjuk Pelaksanaan ini.
4. Hal-hal yang belum tercantum dalam Petunjuk Pelaksanaan ini akan diatur kemudian oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Disahkan di : Jakarta
Pada tanggal : 20 Maret 2025
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,

Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Budi Waseso

Lampiran I

LOGO KEMAH BELA NEGARA

TINGKAT NASIONAL TAHUN 2025

Penjelasan:

Dalam konteks Kepramukaan Bela Negara, desain tersebut dapat ditafsirkan memuat beberapa filosofi penting yang sejalan dengan semangat Pramuka sekaligus menegaskan peran generasi muda dalam membela bangsa dan negara:

1. **Tangan Mengepal sebagai Simbol Kesiapan dan Keteguhan**

   Dalam Bela Negara, tangan mengepal mencerminkan kesiapan fisik dan mental untuk menghadapi tantangan, serta menegaskan tekad kuat menjaga kedaulatan dan kehormatan bangsa.

   Bagi Pramuka, hal ini selaras dengan prinsip "Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan", yang menekankan tanggung jawab pribadi dalam mengamalkan janji (Tri Satya) dan menerapkan nilai-nilai Dasa Darma.

2. **Kain Tradisional / Motif Daerah sebagai Wujud Cinta Tanah Air**

   Menghadirkan unsur budaya lokal (misalnya motif kain khas Pulau Kisar, Maluku Barat Daya) menekankan bahwa Bela Negara bukan hanya soal pertahanan fisik, melainkan juga meliputi pelestarian dan penghargaan terhadap kearifan lokal.

   Bagi Pramuka, ini menjadi wujud nyata dari nilai "Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia", serta menumbuhkan rasa bangga akan keanekaragaman budaya Indonesia.

3. **Lingkaran Tali (*Rope Circle*) sebagai Lambang Persatuan dan Kekuatan Kolektif**

Tali dan lingkaran erat kaitannya dengan kegiatan Pramuka (misalnya keterampilan simpul dan pionering), yang menekankan kerja sama dan kebersamaan.

Lingkaran tali ini mengingatkan bahwa keberhasilan Bela Negara sangat dipengaruhi oleh persatuan dan solidaritas di antara seluruh elemen masyarakat, sesuatu yang juga menjadi jiwa gerakan Pramuka.

4. **Warna Merah dan Semangat Patriotisme**

Warna merah kerap diidentikkan dengan keberanian dan semangat juang. Dalam rangka Bela Negara, ini mewakili semangat pantang menyerah dan kecintaan pada NKRI.

Lampiran II

MASKOT KEMAH BELA NEGARA
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2025

Penjelasan:

Filosofi maskot domba pramuka dalam Kemah Bela Negara di Pulau Kisar dapat dikaitkan dengan beberapa nilai utama dalam Pramuka dan semangat bela negara. Berikut adalah beberapa aspek yang bisa menjadi dasar filosofinya:

1. **Domba sebagai Simbol Kebersamaan dan Kepemimpinan**

   Domba dikenal sebagai hewan yang hidup berkelompok dan memiliki jiwa kebersamaan yang kuat. Dalam Pramuka, ini mencerminkan gotong royong, solidaritas, dan kepemimpinan, di mana setiap anggota saling membantu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

2. **Ketangguhan dan Adaptasi di Alam**

   Pulau Kisar terletak di wilayah yang menuntut ketahanan fisik dan mental. Domba, sebagai hewan yang mampu bertahan di berbagai kondisi lingkungan, melambangkan kemandirian, ketahanan, dan kemampuan beradaptasi—nilai yang juga ditanamkan dalam kegiatan Kemah Bela Negara.

3. **Kesetiaan dan Dedikasi**

   Domba sering diasosiasikan dengan sifat loyalitas dan kepatuhan terhadap pemimpinnya. Dalam konteks Bela Negara, ini mencerminkan kesetiaan kepada bangsa dan negara, serta semangat untuk melindungi tanah air dengan penuh dedikasi.

4. **Kelembutan yang Disempurnakan dengan Kekuatan**

   Meskipun terlihat lembut dan ramah, domba memiliki kekuatan bertahan dan mampu melindungi kelompoknya. Ini mencerminkan perpaduan antara kedisiplinan

dan jiwa kasih sayang, yang penting dalam menjaga persatuan dan keutuhan bangsa.

5. **Spirit Pramuka: Keberanian, Kepedulian, dan Kedisiplinan**

   Sebagai bagian dari kegiatan Kemah Bela Negara, maskot domba dapat menggambarkan keberanian dalam menghadapi tantangan, kepedulian terhadap sesama, dan disiplin dalam menjalankan tugas—nilai utama dalam Dasa Dharma Pramuka.

6. **Nama kedua maskot "Yoto dan Wawa"**

   Nama kedua karakter maskot diambil dari kata Yotowawa. Nama asli Pulau Kisar sebenarnya Pulau Yotowawa akan tetapi pada waktu pendaratan VOC/Belanda pada tahun 1863 di Kisar mereka masuk melalui satu pantai kecil namanya Pantai Kiasar. Karena VOC/Belanda mendarat melalui Pantai Kiasar maka sejalan dengan perjalanan waktu oleh Belanda menyebut Kiasar menjadi Kisar dan akhirnya pulau ini terkenal dengan sebutan nama Kisar.

Lampiran III

Form : A.01

PERNYATAAN KESEDIAAN KWARTIR DAERAH
KEGIATAN KEMAH BELA NEGARA TINGKAT NASIONAL
TAHUN 2025

Kwartir Daerah :

Dengan ini menyatakan siap dan bersedia mengikutsertakan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega pada kegiatan KBN Nasional Tahun 2025 dengan komposisi peserta sebagai berikut:

NO	NAMA	PUTRA	PUTRI	KETERANGAN
1	Peserta	..... Orang	..... Orang	
2	Pimpinan Kontingen	..... Orang	..... Orang	
3	Pembina Pendamping	..... Orang	..... Orang	
4	Dokter Kontingen	..... Orang	..... Orang	
5	Staf Kontingen	..... Orang	..... Orang	
Jumlah		..... Orang	..... Orang	
Jumlah Total		..... Orang		

Rincian peserta yang berpartisipasi pada Kemah Bela Negara Tahun 2025:

NO	NAMA	PUTRA	PUTRI	KETERANGAN
1	Pramuka Penegak	..... Orang	..... Orang	
2	Pramuka Pandega	..... Orang	..... Orang	
Jumlah		..... Orang	..... Orang	
Jumlah Total		..... Orang		

Demikian surat kesediaan ini kami sampaikan, atas segala perhatian dan perkenannya, kami ucapkan terima kasih.

....., **Maret 2025**

Kwartir Daerah .....,
Ketua,

(.....)